

EDISI : Selasa, 15 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Selasa, 15 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sampah, Suradnyana Tekankan Edukasi Pada Masyarakat	Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST menekankan edukasi kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting saat ini. Hal ini dilakukan agar masyarakat bersama dengan stakeholder lainnya sadar dalam menjaga dan memelihara lingkungan, agar dapat menciptakan lingkup yang sehat dan bersih khususnya di kabupaten Buleleng. Hal tersebut diungkapkan Bupati Agus Suradnyana usai menghadiri Sidang Paripurna terkait dengan penyampian nota pengantar Bupati tentang beberapa Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda), bertempat di Ruang Sidang Utama, Gedung DPRD Kabupaten Buleleng, Senin (14/10).	
		Harapkan Perahu Karet	Badan penanggulangan bencana daerah kabupaten Buleleng sangat mengharapkan bantuan perahu karet (rubber boat). Hal itu menyusul beberapa bulan yang lalu yakni pertengahan bulan Januari 2019 Kapal Motor (KM) Katamaran dilengkapi dua mesin, berkapasitas 150 PK yang terbuat dari fiber milik BPBD Buleleng hancur akibat dihantam gelombang pasang, dengan hancurnya perahu fiber milik BPBD Buleleng yang merupakan bantuan dari pemerintah pusat dengan nilai Rp 2,5 milyar kini BPBD Buleleng sangat mengharapkan adanya bantuan perahu karet.	
		Pedagang Daging Anjing Terbanyak di Buleleng	Perdagangan daging anjing yang kerap dikenal dengan warung RW marak terjadi di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti setelah dilakukan pendataan yang dilakukan Dinas	

			<p>Peternakan Provinsi Bali beberapa hari ini yang terlalu terlihat banyak penjual daging anjing atau warung RW yang ada di Buleleng dan bahkan dari penindakan yang dilakukan sebanyak 10 pedagang RW sudah diberikan peringatan keras dimana dalam pemberian peringatan tersebut dilakukan pada bulan Mei 2019 yang lalu.</p>	
2	RADAR BALI	<p>Sekkab: Perdin Sesuai Kebutuhan</p>	<p>Rencana anggota DPRD Buleleng meminta tambahan alokasi anggaran perjalanan dinas (perdin), nampaknya tidak akan berjalan mulus. Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) meminta agar dewan lebih memprioritaskan kebutuhan dasar, ketimbang alokasi perjalanan dinas. Sekkab Buleleng Dewa Ketut Puspaka tak menampik kabar sejumlah anggota dewan yang meminta tambahan anggaran perdin.</p>	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Dukuh*

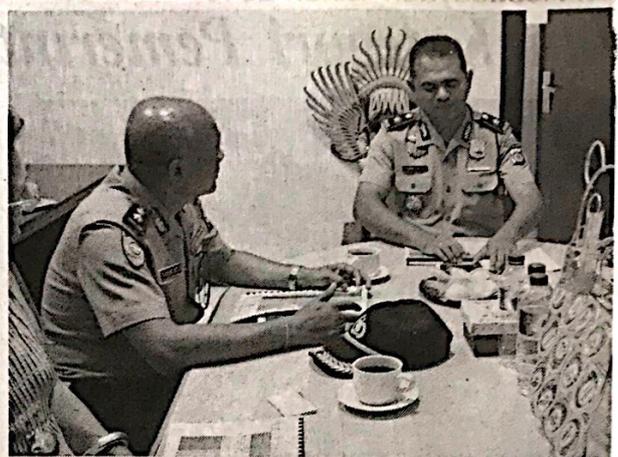
Awasi Daging Anjing, Disnakkeswan Bali Gandeng Polres Buleleng

BULELENG - Pengawasan perdagangan daging anjing, gencar dilaksanakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakkeswan) Provinsi Bali. Melalui tim gabungan yang melibatkan kordinator pengawasan pegawai negeri sipil (Korwas PPNS) Polda Bali dan instansi terkait bahkan sudah mendata pelaku perdagangan daging anjing di Bumi Dan Bukit.

"Ada sepuluh pedagang daging anjing di Kabupaten Buleleng yang sudah terdata dan menandatangani surat pernyataan, tidak akan menjual daging anjing," ungkap koordinator Tim Gabungan Pengawasan Perdagangan Daging Anjing (TG-P2DA) Provinsi Bali, Made Angga Prayoga, Senin (14/10) usai audiensi dengan Wakapolres Buleleng, Kopol Loduwyk Tapilaha di Mapolres

Buleleng.

Dipaparkan, pengawasan perdagangan daging anjing dilakukan secara sinergis oleh Disnakkeswan Bali dengan Instansi terkait berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 9874/SE/pk.420/F.09/2018 tentang Peningkatan Pengawasan Terhadap Peredaran/Perdagangan Daging Anjing tanggal 25 September 2018, Surat Edaran Gubernur Bali No : 524.3/9811/KKPP/Disnakkeswan tanggal 6 Juli 2017 terkait Isu perdagangan daging anjing dan Instruksi Gubernur Bali No : 524/5913/ Disnakkeswan/ 2019 tanggal 24 April 2019 tentang Pelarangan Peredaran dan Perdagangan Daging Anjing. "Tim dibentuk untuk melakukan pencegahan dan pengawasan ter-



hadap perdagangan daging anjing," terangnya.

Menurut Prayoga, selain karena adanya informasi media sosial dan berita pada beberapa media/televi asi asing tentang perdagangan makanan berbahan

baku daging anjing yang dibunuh menggunakan racun sianida dan di perlakukan secara kejam di Bali, pelanggaran perdagangan daging anjing juga dilakukan karena anjing bukan hewan ternak tapi peliharaan dan

banyak diliarkan.

"Dan yang terpenting adalah pencegahan, pengawasan dan penanggulangan Rabies yang ada di Wilayah Kabupaten Buleleng sebagai daerah merah Rabies," tandas Prayoga sembari menye-

butkan saat ini Tim Gabungan sedang menggencarkan sosialisasi dan pendataan. Selanjutnya, sesuai dengan regulasi akan ditingkatkan dengan pengawasan dan penindakan.

Dikonfirmasi terpisah,

Wakapolres Buleleng Kopol Loduwyk Tapilaha menyatakan jajaran Polres Buleleng mendukung kegiatan pengawasan dan pencegahan rabies yang dilakukan TG-P2DA Bali.

"Polres Buleleng mendukung kegiatan ini, namun sebelum melakukan tindakan agar menghadirkan dulu tokoh masyarakat yang ada bersama Kepala Desa, Bhabinkamtibmas beserta Babinsa supaya bisa melihat keadaan, sehingga kalau ada indikasi hal-hal yang tidak kita inginkan paling tidak sudah bisa diantisipasi," tandasnya.

Untuk penanganan bila ditemukan tindak pidana dilakukan secara terkordinadi. "Penindakannya dilakukan oleh Penyidik PPNS yang dikordinir Korwas PPNS yang ada di Polri," pungkaskannya. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Ranperda*

Bupati Sampaikan Nota Pengantar

Ajukan Tiga Ranperda

Ajukan tiga buah rancangan peraturan daerah (Ranperda), Senin (14/10) Bupati Buleleng sampaikan nota pengantar. Melalui nota pengantar, selain Ranperda tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun 2020, juga diajukan Ranperda tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Den Bukit Kabupaten Buleleng dan Ranperda tentang Perubahan atas Perda Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

BULELENG - "Tiga ranperda ini disampaikan untuk pembahasan lebih lanjut dan ditetapkan menjadi Perda Kabupaten Buleleng," tandas Bupati Suradnyana, Senin (14/10/2019) pada rapat paripurna DPRD Buleleng yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Buleleng, I Ketut Susila Umbara.

Dipaparkan, Ranperda tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Hita Den Bukit diajukan untuk memenuhi ketentuan pasal 331 ayat (3) Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.

Sementara Ranperda tentang Perubahan Perda No 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah diajukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. "Sehingga dipandang perlu merubah dan menata kembali pembentukan serta susunan perangkat daerah," tandasnya.

Penyusunan RAPBD Tahun Anggaran 2020, lanjut Bupati Suradnyana berpedoman pada Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Tahun Anggaran 2020 yang telah disepakati sebelumnya. "RAPBD Tahun Anggaran 2020 difokuskan untuk percepatan pertumbuhan ekonomi dengan mengembangkan sektor ekonomi makro daerah yang dominan, seperti menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif, penyediaan infrastruktur yang cukup dan berkualitas, meningkatkan PAD dan pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan efisien," tandas Suradnyana seraya menyebutkan, Pendapatan Daerah dirancang Rp2,33 triliun, berkurang Rp40,37 miliar atau 1,37% dari sebelumnya Rp2,37 triliun.

Sementara Belanja Daerah pada RAPBD Tahun 2020 dirancang sebesar Rp. 2,31 Triliun lebih, mengalami penurunan sebesar Rp. 94,51 Miliar atau 3,92% dibandingkan dengan Anggaran Induk Tahun 2019 sebesar Rp. 2,41 Triliun. "Pembinaan terdiri dari peneri-

maan dan pengeluaran direncanakan Rp.15 Miliar, penerimaan pembiayaan tidak dirancang, dibandingkan dengan induk tahun lalu sebesar Rp. 51,69 Miliar. Pengeluaran di rancang sebesar Rp. 15 Miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp. 2,44 Miliar atau 19,45 %

dibandingkan tahun lalu sebesar Rp. 12,55 Miliar," urainya. RAPBD Tahun Anggaran 2020 yang disusun berdasarkan KUA-PPAS dan hasil pembahasan pendahuluan antara DPRD bersama SKPD ini selanjutnya akan dibahas dan ditetapkan menjadi Perda APBD

Buleleng Tahun Anggaran 2020.

Dikonfirmasi usai memimpin rapat paripurna, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Ketut Susila Umbara mengapresiasi penyampaian nota pengantar sebagai bagian dari proses pembahasan serta penetapan Ranperda

menjadi Perda. "Tiga Ranperda yang diajukan sesuai nota pengantar meliputi Ranperda tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun 2020, Ranperda tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Den Bukit Kabupaten Buleleng dan Ranperda tentang

Perubahan atas Perda Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah ini, selanjutnya akan kami bahas melalui panitia khusus (pansus) bersama dengan eksekutif. Kita tergetkan, pembahasan tuntas Bulan November," pungkasnya. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*



RAPAT PARIPIURNA: Bupati Buleleng Pitu Agus Suradnyana sampaikan Nota Pengantar Tiga Ranperda.